

ABSTRAK

Perkembangan teknologi yang kini semakin pesat juga menghadirkan banyak persaingan dalam bisnis, salah satunya satu persaingan perusahaan dalam menyediakan layanan internet untuk masyarakat. Karena semakin banyaknya minat masyarakat dalam layanan internet perusahaan berlomba-lomba memberikan yang terbaik untuk pelanggan salah satunya dengan memastikan pelanggan menggunakan layanan internet tanpa terkendala satu apapun. Untuk menunjang layanan internet perusahaan menggunakan kabel fiber optik untuk kualitas internet yang lebih baik. Untuk meminimalisir kendala maka perusahaan akan melakukan kontrol secara berkala pada sistem dan administrasi pelanggan. Salah satu kontrol yang dilakukan perusahaan adalah validasi data untuk memastikan data pada sistem dan di lapangan sama. Terdapat jenis validasi data, salah satunya yaitu validasi omset atau validasi pasang baru (PSB) yang dilakukan oleh admin *provisioning* guna melakukan kontrol pada sebuah *Optical Distribution Point (ODP)*. Dengan melakukan validasi omset atau validasi PSB dapat mengontrol ODP mengenai port yang ada di dalamnya, baik sisa port yang dapat digunakan, ODP yang penuh, maupun port yang berpindah ke port ODP lainnya. Oleh karena itu, proses validasi tersebut memudahkan teknisi untuk mengetahui kondisi sebuah ODP dan memudahkan admin mengontrol data pelanggan yang ada pada sistem dan di lapangan.

Kata kunci : Fiber optik, Validasi, ODP